

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

Pendidikan merupakan persoalan penting bagi semua umat manusia. Pendidikan selalu menjadi tumpuan harapan untuk meningkatkan taraf hidup manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan budi pekerti yang luhur. Memiliki skill keterampilan yang di tunjang dengan kesehatan jasmani dan rohani.

Dalam rangka merealisasikan tujuan tersebut, salah satu usaha yang dijalankan pemerintah adalah dengan mendirikan berbagai lembaga pendidikan untuk memberikan pendidikan dan pengajaran kepada setiap Warga Negara.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional tersebut peranan dalam pendidikan agama islam sangat berperan penting dalam pembentukan akhlak anak yang sesuai dengan syari'at islam sehingga mampu menjadi insan yang mempunyai akhlak yang baik serta beriman kepada Allah swt.

Pendidikan akidah kepada anak menjadi salah satu hal yang paling sangat berperan penting dalam kehidupan anak, baik itu berada di dalam lingkungan sekolah ataupun di lingkungan masyarakat, karena dalam pendidikan yang telah dijalannya hanya intelektualnya yang terus di kembangkan.

Tanpa ada nya pendidikan akidah yang menanamkan moral akhlak yang baik kepada anak didik, maka akan menyebabkan hilangnya sifat kemanusiaannya sehingga bisa menjadi pribadi yang buruk dalam menghadapi kesulitan dan menghalalkan segala cara demi kesuksesan dirinya dalam melakukan segala hal.

Generasi penerus bangsa adalah mereka yang sekarang sedang berada di lingkungan pendidikan, mereka ini merupakan sumber daya bagi Pembangunan Nasional. Oleh karena itu untuk membina dan mengembangkannya diperlukan partisipasi semua pihak. Pendidikan tidak hanya tanggung jawab sekolah atau lembaga, akan tetapi tanggung jawab bersama seluruh masyarakat.

Disisi lain, pendidikan dalam pandangan Al-Qur'an, Sunnah, dan fakta sejarah Islam, memiliki karakteristik yang akan mampu membimbing generasi demi generasi untuk beriman, berilmu dan memperoleh hidayah.¹

Tujuan pendidikan yang kita harapkan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Seperti hadits yang dibawah ini bahwasanya menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim.

¹Henry Noer Aly dan Munzier S, *Watak Pendidikan Islam*,(Jakarta : Friska Agung Insani,2000),Cet.ke-1, hlm. 17.

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

Hal ini juga dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al – Anbiya ayat 7

وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ إِلَّا رَجَالًا نُّوحِي إِلَيْهِمْ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Al-Qur'an sebagai asas yang memberikan pedoman hidup manusia menguraikan dengan jelas tentang moral/akhlak dalam kegiatan-kegiatan manusia akhlak dalam islam merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dengan akhlaklah kehidupan di muka bumi ini dapat berjalan dengan baik dan sejalan seperti yang diinginkan. Oleh karena itu perlu adanya pendidikan akidah akhlak untuk mengantisipasi perubahan budaya yang masuk pada saat dewasa ini.

Hal ini merusak kelangsungan hidup masyarakat suatu bangsa. Kejayaan suatu bangsa terletak pada akhlaknya, selama bangsa itu masih memegang norma-norma akhlak dan kesusilaan yang dengan teguh dan baik, maka selama itu pula bangsa tersebut jaya dan bahagia. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Nasruddin Razak “Pendidikan akhlak merupakan faktor penting dalam membentuk perilaku suatu umat bangsa/membangun bangsa”.²

Oleh sebab itu kedisiplinan mengenai pembelajaran akidah akhlak bertujuan untuk menumbuhkan pola perilaku peserta didik yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan, penalaran, perasaan dan indera. Pembelajaran mengenai akidah akhlak dengan tujuan semacam itu harus melayani pertumbuhan

² Nasrididin Razak, *Dienul Islam* (Bandung: PT Al Ma'arif, 1984), hlm. 47

peserta didik dalam segala aspeknya. Pembelajaran akidah akhlak harus mendorong semua aspek tersebut ke arah keutamaan serta pencapaian kesempurnaan hidup berdasarkan nilai-nilai islam.

Banyaknya pelajar sekarang yang kurang dalam memahami materi pembelajaran akidah akhlak dan sering terjadi penyimpangan akhlak pada remaja saat ini. Sehingga pelajar sangat membutuhkan pemahaman yang baik untuk menjadikannya memiliki akhlak mulia.

Guru sebagai orangtua ke dua setelah orangtua di rumah yang memberikan berbagai ilmu pengetahuan baik pengetahuan umum dan pengetahuan agama sangat dituntut berupaya untuk menciptakan kualitas anak didik yang baik. Setiap ada anak yang memiliki prestasi baik akademik maupun non akademik tentu yang ditanyakan siapa orangtuanya, namun ketika anak melakukan pelanggaran etika atau tindakan asusila tentu yang ditanyakan pertama siapa gurunya?. Oleh karena itu, diperlukan upaya optimal dari pendidik ketika orangtua mempercayakan anaknya di sekolah. Dan dengan hal ini akan memberikan kualitas pendidikan yang baik ditengah amburadulnya sistem pendidikan kita.

Uraian tersebut di atas memberikan dorongan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul *“PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS RAUDHATUL JANNAH KOTABARU ”*.

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan judul di atas, maka penulis merasa perlu memberikan penegasan judul sebagai berikut:

1. Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari seorang atau benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”.³
2. Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian sikap yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban. Sedangkan yang dimaksud disiplin dalam penulisan ini adalah disiplin dalam mentaati tata tertib di sekolah, disiplin dalam mengerjakan tugas dan disiplin dalam mengikuti pembelajaran akidah akhlak dikelas.
3. Hasil Pembelajaran adalah sesuatu hal untuk mengetahui perkembangan seseorang sampai dimana hasil yang telah dicapainya dalam belajar, untuk menentukan kemajuan yang dicapai. Hasil pembelajaran yang penulis maksud disini berupa nilai rapot semester ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022.

Dengan demikian yang penulis maksudkan dengan judul tersebut adalah suatu penelitian tentang pengaruh kedisiplinan siswa, yaitu disiplin dalam mentaati tata tertib di sekolah, disiplin dalam mengerjakan tugas dan disiplin dalam mengikuti pembelajaran akidah akhlak dikelas dapat dilihat

³R. Suyoto Bakir, Sigit Suryanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Batam : Karisma, 2006) hlm. 438.

dari hasil pembelajaran akidah akhlak berupa nilai rapot semester ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022 di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah, maka untuk memperjelas masalah yang dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kedisiplinan siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru?
2. Bagaimana hasil pembelajaran akidah akhlak di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru?
3. Bagaimana pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil pembelajaran akidah akhlak di MTs Raudhatul Jannah?

C. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendorong penulis untuk memilih judul tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Mengingat akan pentingnya pembelajaran akidah akhlak, maka penulis ingin mengetahui bagaimana kedisiplinan siswa-siswi dalam mengikuti pembelajaran akidah akhlak di dalam kelas.
2. Sepengetahuan penulis belum pernah ada yang melakukan penelitian mengenai masalah ini khususnya di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.
3. Lokasi penelitian merupakan tempat yang dekat dengan tempat tinggal penulis sehingga dengan memudahkan dalam melakukan penelitian.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan bertitik tolak dari permasalahan tersebut, maka dalam penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kedisiplinan siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.
2. Untuk mengetahui hasil pembelajaran akidah akhlak di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil pembelajaran akidah akhlak di MTs Raudhatul Jannah.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna antara lain:

1. Sebagai bahan telaah dan informasi tentang kedisiplinan siswa dalam pembelajaran akidah akhlak.
2. Sebagai bahan renungan dan pokok pikiran bagi para guru atau calon guru pendidikan agama islam untuk lebih meningkatkan pendidikan sehingga lebih manfaat sebagai mana mestinya.
3. Untuk memperkaya pengetahuan penulis dan untuk memberi pengalaman yang berharga dalam membuat karya ilmiah.
4. Sebagai bahan informasi pendahuluan bagi mereka yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang sama.
5. Sebagai bahan bacaan dan informasi dalam rangka memperkaya kepustakaan STIT Darul Ulum Kotabaru.

F. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan Dasar

Kedisiplinan dalam suatu pendidikan sangat diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga suasana belajar dan mengajar berjalan dengan lancar saja, tetapi untuk menjadikan pribadi siswa yang kuat. Dengan adanya disiplin siswa akan terbantu dalam mencapai tujuan yang hendak dicapai. Disiplin adalah orang yang belajar atau yang secara sukarela mengikuti pemimpinnya. Kedisiplinan tersebut dapat dikaitkan dengan belajar, bahwasanya belajar yang baik yaitu belajar yang disertai dengan sikap disiplin yakni di dalam sekolah siswa dapat menempatkan diri sesuai peraturan yang diharapkan oleh guru, menaati peraturan yang telah ditetapkan sekolah, dapat membagi waktu dengan baik sesuai dengan kebutuhan siswa tersebut serta melaksanakan jadwal yang telah dibuat. Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurut pengertian ini belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. “Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental (mendasar/pokok) dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan”.⁴ Maka dari itu belajar merupakan suatu proses yang menghasilkan perubahan perilaku yang dilakukan secara sengaja untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang baru pada arah yang lebih

⁴Muhibbin syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 63

baik. Maka dari itu berhasil atau tidak berhasil dalam pencapaian pendidikan sangat bergantung bagaimana proses belajar siswa saat pembelajaran berlangsung baik dilingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat. Hasil belajar adalah hasil usaha siswa yang diwujudkan melalui pengetahuan atau keterampilan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai serta penilaian dapat diketahui melalui nilai tes atau seberapa jauh siswa menguasai pelajaran yang sudah diajarkan oleh guru. Maka dari itu bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti.

2. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang belum dibuktikan kebenarannya, sehingga harus diuji secara empiris dan hipotesis sendiri masih bersifat sementara dan masih diuji kebenarannya.⁵ Dengan demikian hipotesis yang dapat diungkapkan sehubungan dengan penelitian ini adalah : “Ada pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil pembelajarannya”.

G. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan dalam skripsi ini dapat tersusun dengan baik dan teratur, maka perlu adanya sistematika penulisan. Adapun urutan sistematikanya adalah sebagai berikut:

⁵Susiadi. *Metode Penelitian* (Lampung, LP2M IAIN Raden Intan, 2015), hlm. 83

- BAB I : Pendahuluan yang berisi tentang Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul, Rumusan Masalah, Alasan Memilih Judul, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Anggapan dasar dan hipotesis, serta Sistematika Penulisan.
- BAB II : Tinjauan teoritis yang berisikan teori-teori yang melandasi skripsi ini yaitu: Sekilas Tentang Pengaruh Kedisiplinan, Sekilas Tentang Hasil Belajar, Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar.
- BAB III : Metode penelitian yang berisikan tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data, Kerangka Dasar Penelitian, Desain Pengukuran, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data serta Prosedur Penelitian.
- BAB IV : Penyajian data dan Analisis data yang memuat tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Data dan Analisis Data.
- BAB V : Penutup yang meliputi Simpulan dan Saran-Saran.